

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Janji Tuhan
untuk Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.


Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.





Bertahun-tahun sesudah air
bah, orang-orang di bumi
membuat satu rencana.





“Marilah kita didirikan
bagi kita sebuah kota
dengan sebuah menara
yang puncaknya sampai
ke langit,”

mereka
berkata.



"Marilah kita cari nama, agar kita jangan terserak ke seluruh bumi."



Setiap orang
berbicara dengan
satu bahasa yang
sama.



Tuhan menginginkan orang-orang
untuk hidup di seluruh bumi
yang diciptakanNya. Jadi
Dia melakukan sesuatu
yang sangat

istimewa.



Dengan segera, kelompok orang-orang itu berbicara dengan bahasa yang berbeda.



Tuhan memberikan kepada mereka bahasa-bahasa yang baru.



Mereka yang berbicara dalam
bahasa yang sama pindah ke tempat
lain



bersama-
sama.



Mungkin orang-orang menjadi takut
mereka tidak bisa mengerti
satu



dengan
yang lain.



Dengan cara ini Tuhan menyebabkan manusia mengisi negara-negara yang berbeda.



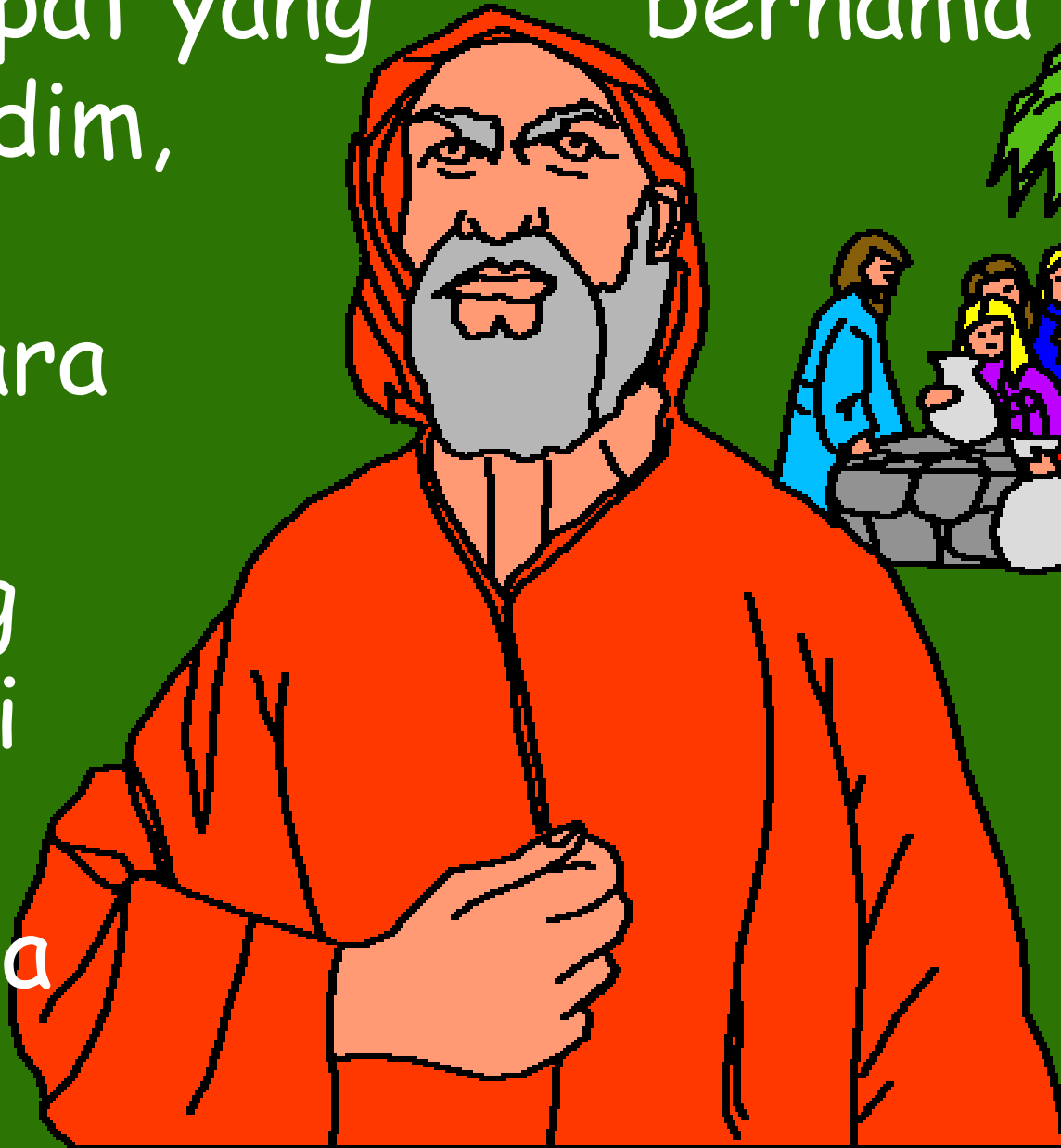
Kota yang mereka tinggalkan
bernama Babel, yang berarti



Kebingungan.

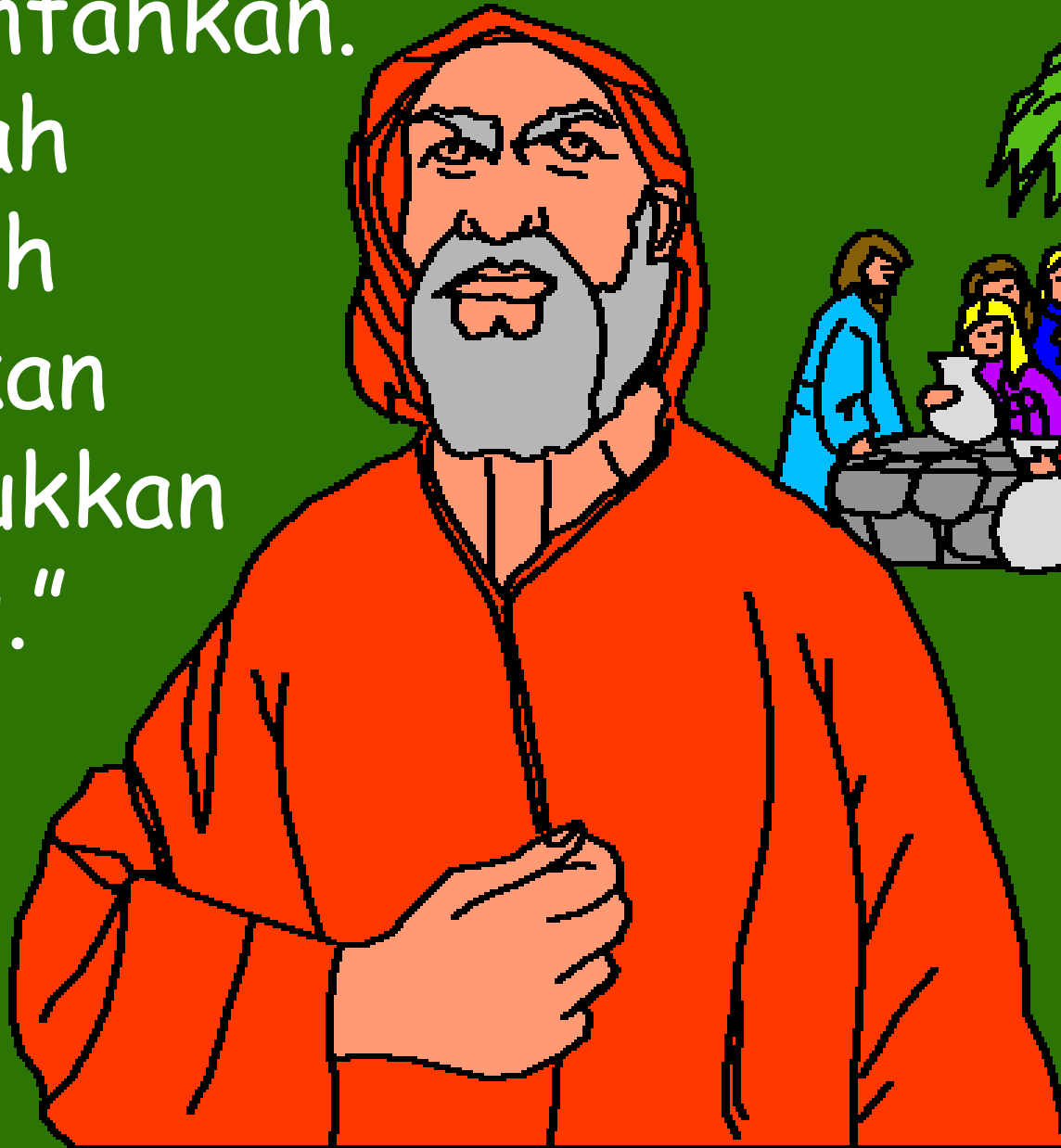


Bertahun-tahun kemudian, di satu tempat yang bernama Ur-Kasdim, Tuhan berbicara kepada seorang laki-laki yang bernama Abram.

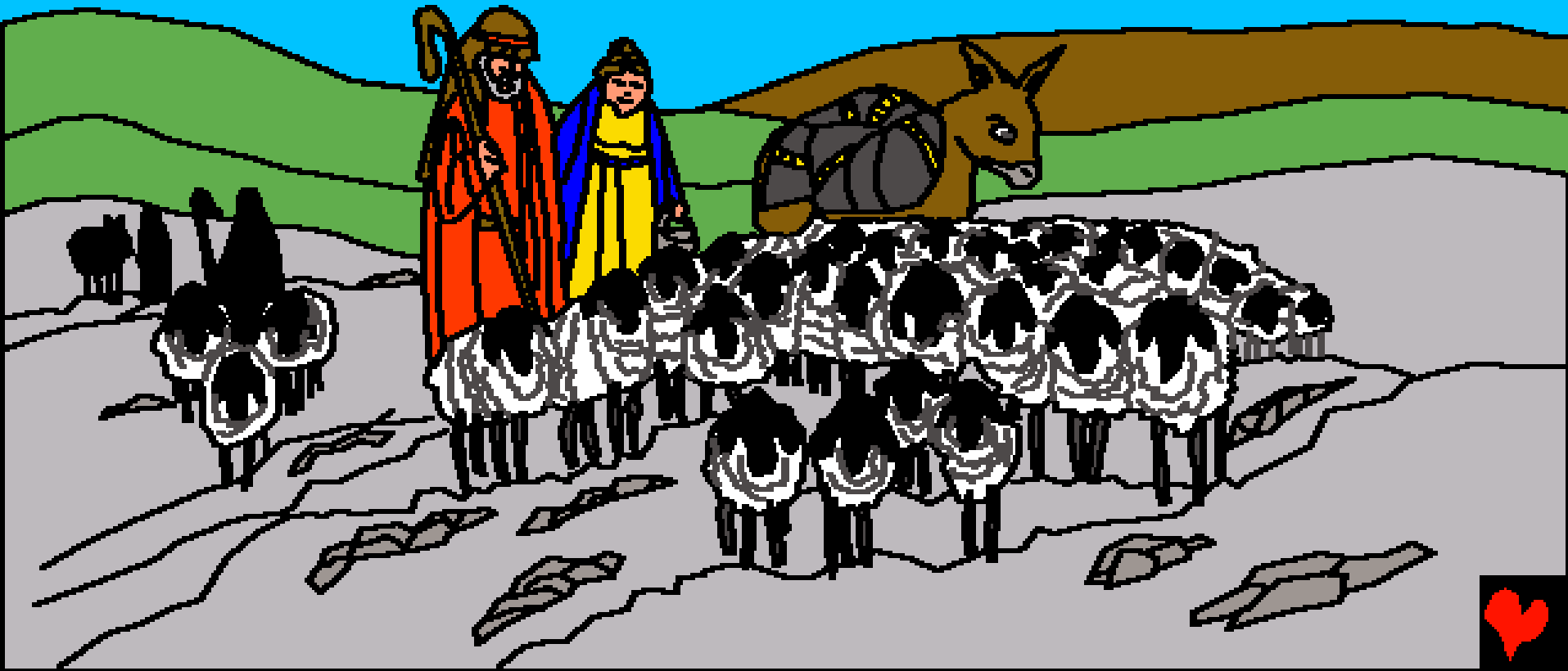


"Pergilah dari tanahmu," Tuhan memerintahkan.

"Pergilah ke tanah yang akan Kutunjukkan padamu."



Abram menaati Tuhan. Tuhan memimpin dia ke tanah Kanaan. Isterinya Sara dan keponakannya Lot pergi bersama dengan dia.



Di Kanaan, Abram dan Lot
keduanya menjadi kaya
raya. Mereka mempunyai
banyak sekalai kambing
domba.



Para gembala Lot dan para gembala Abram berkelahi. "Janganlah kiranya ada perkelahian antara engkau dan aku," kata Abram.



"Pisahkanlah dirimu daripadaku. Lot,
engkau yang pertama memilih
tanah yang engkau inginkan."



Lot memilih tanah yang berumput subur dengan kota-kota dan desa-desa di sekitarnya. Itu

kelihatan sangat bagus.





Setelah Lot pergi, Tuhan berbicara lagi kepada Abram. "Aku akan memberikan seluruh

tanah Kanaan kepadamu

dan kepada ...





... anak-anakmu untuk selama-lamanya." Abram dan Sara tidak punya anak-anak. Bagaimana bisa

Tuhan memberikan janji

yang luar biasa itu?





Tiga orang utusan Tuhan datang menemui Abram dan Sarai.





“Engkau akan segera mempunyai bayi,” mereka berkata. Sarai tertawa.





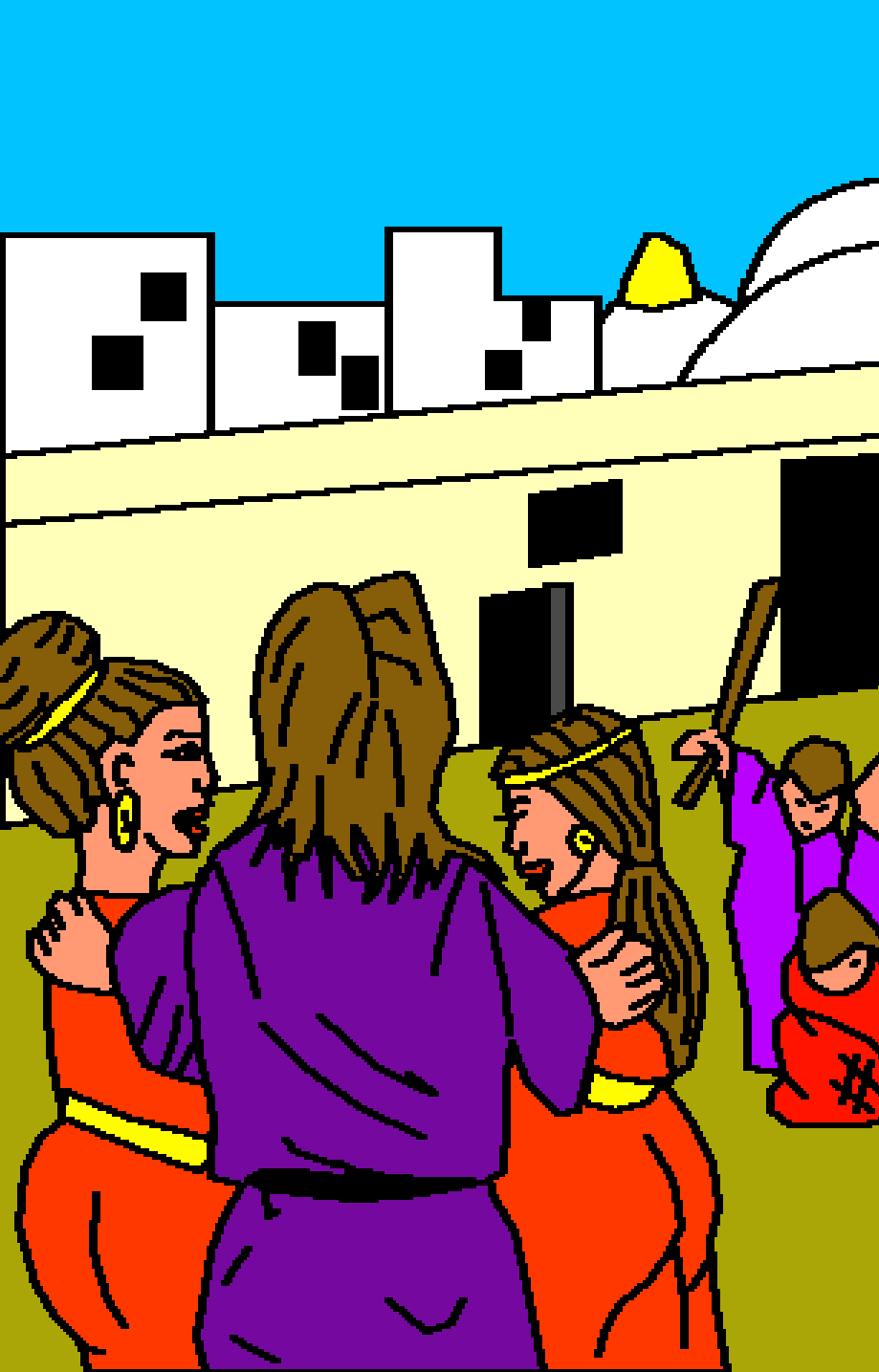
Dia tidak mempercayai pesan Tuhan. Dia sudah berumur sembilan puluh tahun.





Tuhan berfirman
Abram akan dipanggil Abraham
dan Sarai akan dipanggil Sara.



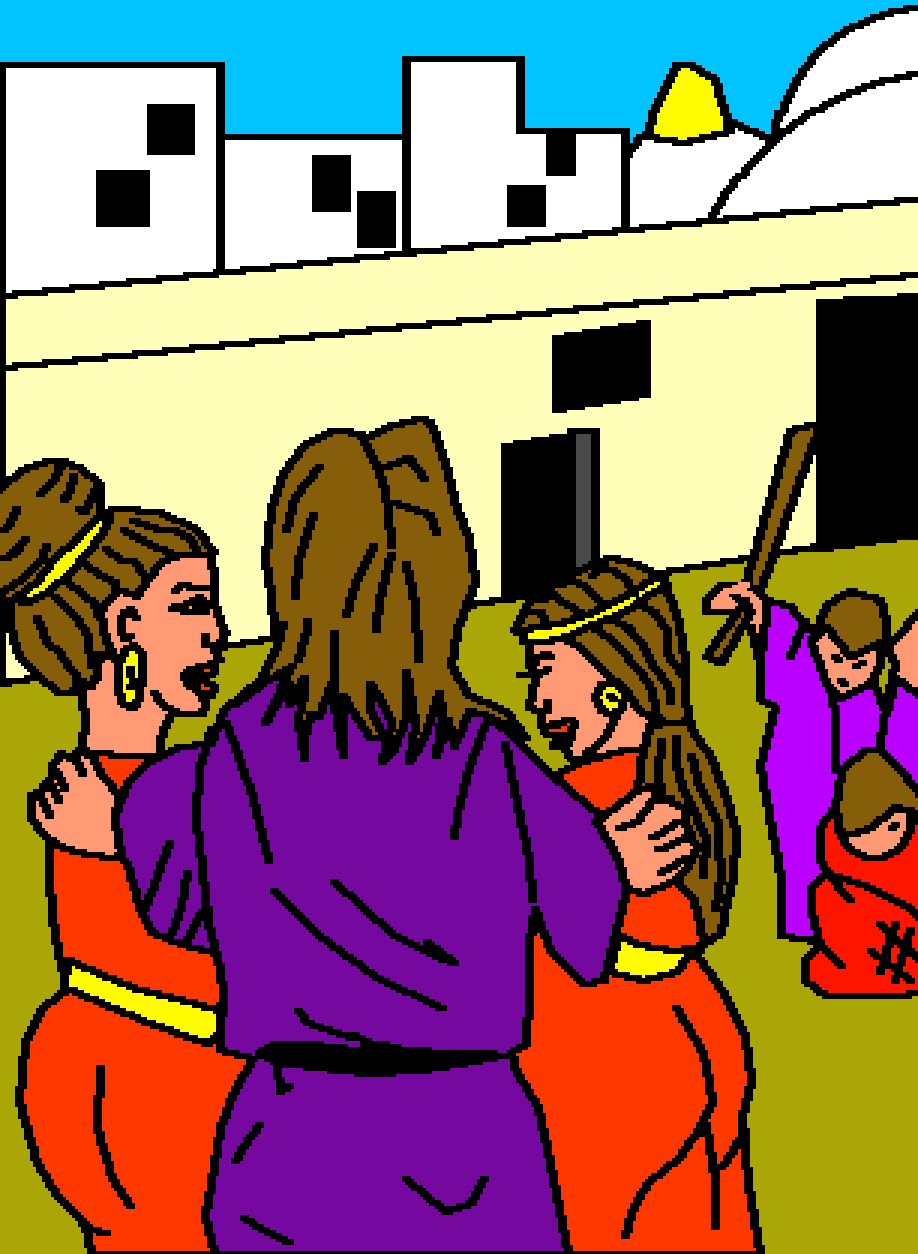


Tuhan juga berkata kepada Abram Dia akan menghancurkan dua kota yang jahat yaitu

Sodom dan Gomora.



Keponakan
Abraham yaitu
Lot tinggal di
Sodom bersama
dengan



keluarnya.



Lot percaya ketika peringatan Tuhan itu disampaikan, tetapi suami anak-anaknya menolak untuk meninggalkan Sodom.



Betapa
tragisnya!
Mereka
tidak
percaya
Firman
Tuhan.



Hanya Lot
dan kedua anak
perempuannya yang
selamat. Api dan
belerang turun
atas kota-kota
yang jahat
itu.



Menyedihkan, istri
Lot tidak menaati
peringatan
Tuhan dan ...



... menoleh
kebelakang saat
dia berlari.



Dia berubah
menjadi sebuah
tiang garam.



Tuhan
menepati
janjinya
kepada
Abraham
dan
Sarah.



Mereka mempunyai
seorang anak
pada usia tua
mereka,
seperti
yang Tuhan
katakan.
Betapa
bahagiannya
ketika Ishak
dilahirkan.



Mungkin
Abraham
juga berpikir
mengenai
janji ...



... Tuhan
yang diberikan
kepadanya dan
anak-anaknya
mengenai



tanah
Kanaan.



Tuhan akan
menepati
janjiNya juga.
Tuhan selalu
menepati



janjiNya.



Janji Tuhan kepada Abraham
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 11-21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

